

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Batik kini telah mengikuti perkembangan zaman, mulai dari segi estetika, teknologi, maupun fungsinya. Selain itu batik saat ini telah dijadikan sebagai produk yang mengikuti selera mode yang hadir dengan berbagai macam motif dan juga pola. Motif pada batik dibuat modifikasi dengan menggabungkan motif batik tradisional dengan batik kreasi, sehingga tidak lagi menggunakan pakem – pakem terdahulu yang disebut dengan batik kontemporer (Musman & Arini, 2011). Teknik yang dapat mengikuti selera mode dan dapat mempersingkat proses pengerjaan ialah batik cap. Dalam proses pengerjaannya, lilin panas diberikan pada kain melalui cap yang sesuai dengan bentuk pada cap. Teknik cap pun mengalami perkembangan dari segi materialnya yaitu, dengan hadirnya cap kayu (Yuningsih & Fardhani, 2021). Cap kayu memiliki keunggulan karena dengan menggunakan material kayu dapat mempersingkat proses pembuatan cap dan dapat mengikuti selera pasar dengan cepat. Seiring berjalannya waktu, munculnya batik kontemporer pun berdampak bagi kalangan anak muda yang saat ini mulai gemar menggunakan kain batik atau yang disebut dengan berkain. Gerakan berkain ini muncul dengan adanya kampanye berkain oleh sebuah komunitas yaitu Remaja Nusantara, komunitas ini merupakan wadah atau tempat bagi para kaum remaja yang mempunyai keterkaitan dengan berkain. Pada umumnya penggunaan kain yang mereka gunakan dipadupadankan dengan gaya mereka sehari – hari (Henry, 2022).

Batik kontemporer merupakan batik yang bersifat modern yang dibuat dengan ide – ide masa kini, motif yang dibuat memiliki kebebasan dan ekspresif (Sugeng, 2022). Karakteristik yang dimiliki oleh batik kontemporer sama halnya dengan pengayaan visual *doodle art*. *Doodle* merupakan salah satu pengayaan seni yang pada dasarnya melukis tentang perasaan senimannya (Afriyansyah, dkk, 2020). Salah satu seorang seniman kontemporer yaitu Dias Prabu merupakan seniman kontemporer yang membuat batik dengan pengayaan visual *doodle art*. Pada salah satu karyanya dengan judul *First Trades Of Friendship* pada tahun 2021

menceritakan seorang nelayan Makassar dari Sulawesi dengan tujuan untuk meningkatkan Kembali pada sejarah dimasa lampau. Pada karya ini beliau menggunakan teknik batik tulis dengan bentuk – bentuk yang khas dan menggunakan warna – warna yang berani (Winataputri, 2022). Dengan ini penulis terinspirasi untuk mengangkat salah satu satwa yang ada di Indonesia yaitu Burung Merak Hijau, yang merupakan lambang dari kecantikan dan keragaman budaya. Rupanya yang cantik membuat Burung Merak Hijau memiliki arti besar dalam kehidupan masyarakat. (Kusumo, 2022).

Hal ini menjadi sebuah inspirasi untuk penulis dalam menciptakan kebaruan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual doodle art yang terinspirasi dari kecantikan visual Burung Merak Hijau. Untuk memberikan visual kekinian pada kalangan anak muda yang mulai gemar berkain.

Penelitian ini bersifat *curiosity*, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggumpulkan data primer dan juga data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga eksplorasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa studi literatur melalui buku, jurnal, dan juga artikel ilmiah. Luaran dari penelitian ini berupa kebaruan visual corak batik dengan pengayaan visual *doodle art* yang akan dijadikan lembaran kain batik dengan menggunakan teknik batik cap kayu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif batik kontemporer pada fenomena berkain pada kaum remaja.
2. Adanya potensi pengayaan visual *doodle art* dalam meredesain motif dengan inspirasi Burung Merak Hijau.
3. Adanya potensi pengaplikasian motif yang terinspirasi dari Burung Merak Hijau dengan pengayaan visual *doodle art* dengan teknik batik pada lembaran kain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode untuk mengembangkan motif batik kontemporer yang berkembang dalam fenomena berkain pada kaum remaja?
2. Bagaimana cara meredesain motif dengan inspirasi Burung Merak Hijau menggunakan penngayaan visual *doodle art*?
3. Bagaimana cara pengaplikasian motif yang terinspirasi dari Burung Merak Hijau melalui visual *doodle art* dengan teknik batik pada lembaran kain?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, penulis membatasi masalah berdasarkan beberapa aspek, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Inspirasi Visual

Penulis menggunakan Burung Merak Hijau sebagai inspirasi visual dalam pembuatan motif batik kontemporer.

2. Material

Penulis menggunakan bahan baku seperti kain katun primisima dengan menggunakan pewarna sintesis naphthol dalam pembuatan kain.

3. Teknik

Penulis menggunakan teknik batik cap dengan menggunakan canting cap kayu dalam proses pembuatan lembaran kain pada penelitian ini.

4. Produk

Produk luaran dari penelitian ini yaitu menghasilkan kain Panjang, scarf segi empat, dan scarf kain panjang yang telah diaplikasikan motif dengan menggunakan teknik batik dan menggunakan pewarna sintesis.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan inspirasi burung merak hijau dalam fenomena berkain pada kaum remaja.
2. Untuk menghasil visual motif batik kontemporer menggunakan pengayaan visual *doodle art*.
3. Untuk menghasilkan lembaran kain batik dengan kebaruan motif yang terinspirasi dari burung merak hijau menggunakan visual *doodle art*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

A. Manfaat Khusus

1. Manfaat untuk dapat memberikan inspirasi bagi peneliti dalam mengembangkan motif batik kontemporer.
2. Manfaat untuk dapat memberikan sebuah referensi bagi para pembaca untuk kepentingan penelitian yang selanjutnya.

B. Manfaat Umum

1. Bagi pelajar dan juga mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai pengembangan motif batik kontemporer.
2. Bagi para guru dan juga dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dan juga dosen.
3. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan dan dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

1.7 Metodologi Penelitian

Jenis ini berupa penelitian *curiosity* yang akan berfokus pada eksplorasi

penciptaan motif batik kontemporer. Oleh karena itu diperlukan beberapa metode penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan *website* sebagai penambah referensi secara objektif dan memperkuat data dari masalah yang penulis teliti.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk dapat memperkuat data yang diteliti. Dari wawancara ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan beberapa informasi yang belum didapat kan dari sumber yang lain. Salah satu narasumber yaitu Jason Varrel selaku Ketua Komunitas Remaja Nusantara.

3. Observasi

Penulis melakukan observasi yang dilakukan dengan pengamatan secara virtual dengan mengamati bagian-bagian tubuh burung merak hijau sebagai inspirasidalam pembuatan motif batik kontemporer. Selain itu sebelum melakukan eksplorasi peneliti juga melakukan studi visual, studi visual mengenai *penggayaandoodle art* dan studi visual mengenai burung merak hijau.

4. Eksplorasi

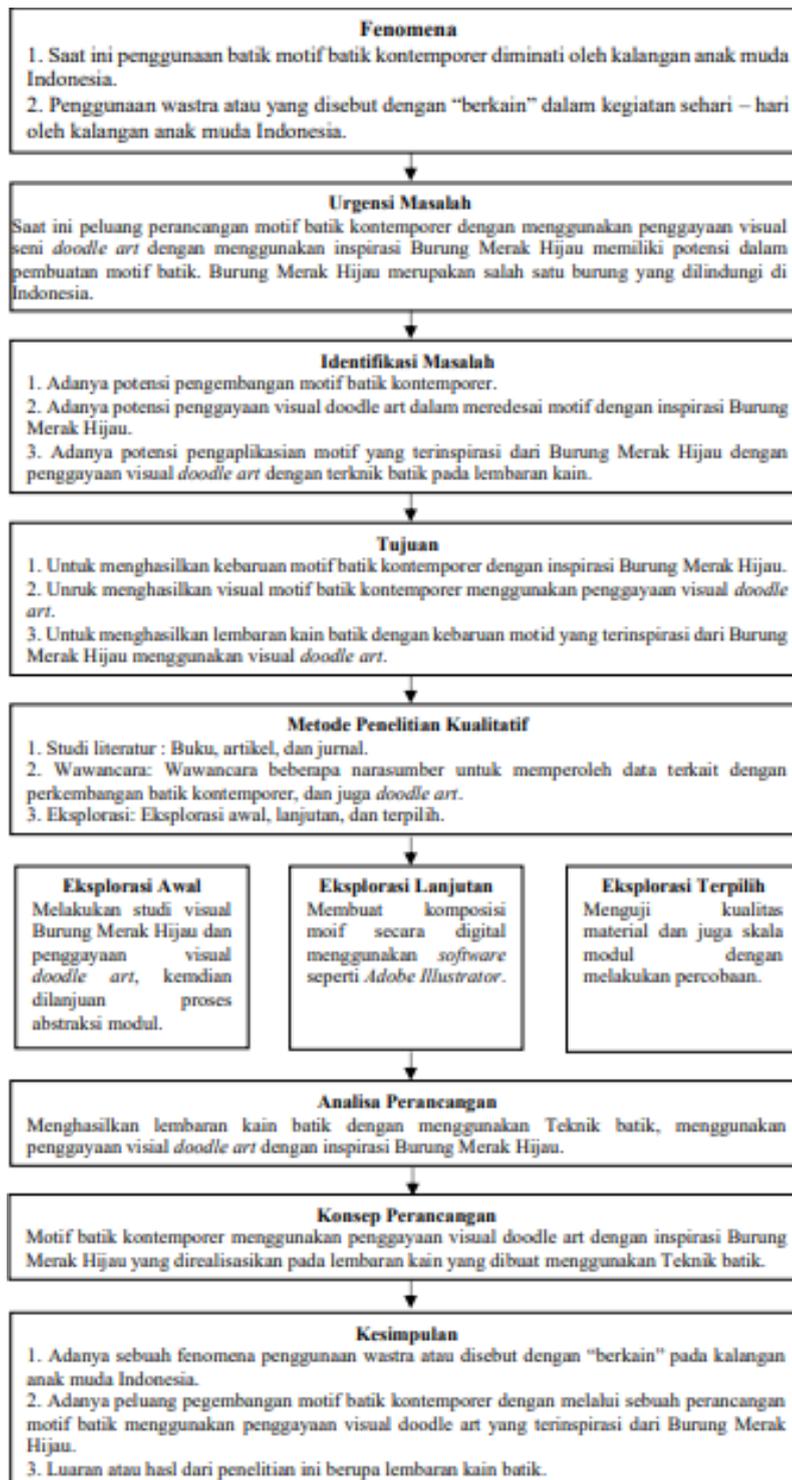
Penulis juga melakukan tahapan eksplorasi untuk menciptakan motif batik yang optimal, eksplorasi yang dilakukan penulis diantaranya sebagai berikut ini:

1. Eksplorasi tahap awal, yaitu eksplorasi dengan tujuan untuk mempelajari studi bentuk dan studi visual. Yang nantinya kemudian untuk menentukan beberapa ornamen yang akan dijadikan motif.
2. Eksplorasi lanjutan, yaitu membuat komposisi dari ornament yang sudah dibuatpada eksplorasi tahap awal.
3. Eksplorasi terpilih, yaitu pembuatan batik cap pada lembaran kain denganmenggunakan cap kayu yang dilanjutka untuk direalisasikan pada lembaran kain.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini adalah sebagai gambaran konsep pada penelitian yang saling berhubungan. Yang peneliti susun secara sistematis dan saling berkaitan antara variable satu dengan variable yang lainnya.

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisi penjelasan teori dasar, klasifikasi dan pengembangan dari objek pembahasan penelitian umum yaitu baik perancangan, batik kontemporer, burung merak hijau, pengayaan visual *doodle art*, dan lembaran kain.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini berisi mengenai data hasil metode penelitian yang terdiri dari data primer, sekunder, dan proses berkarya berupa hasil eksplorasi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini berisi mengenai penjelasan konsep perancangan beserta hasilnya, meliputi analisa produk pembanding, *image board*, deskripsi konsep, target market, *lifestyle board*, desain produk, dan onsep motif batik kontemporer.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang penutupan dan kesimpulan dari hasil keseluruhan kegiatan penelitian, saran, dan juga rekomendasi.